PROSIDING SEMINAR NASIONAL LP2M UNM - 2019
"Peran Penelitian dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia"
ISBN: 978-623-7496-14-4

Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik Skimming

Muhammad Asrul Sultan
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Email : m.asrul.sultan@unm.ac.id.

Abstrak. Membaca merupakan salah satu kegiatan inti di antara keempat keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan secara terus menerus sejak jenjang dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tehnik skimming dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris mahasiswa Kampus V UNM parepare atau tidak. Jenis penelitian ini merupakan peelitian Pre-Eksperimental dan populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UPP PGSD Parepare angkatan 2014 sebanyak 30 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan berupa test tertulis pilihan ganda. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini bahwa dengan menggunakan tehnik skimming dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa inggris pada mahasiswa kampus V UNM Parepare

Kata Kunci: Pemahaman Membaca, tehnik skimming.

Abstract. Reading is one of the main activities among the four language skills that need to be developed continuously since the basic level. The objective of this research is to find out whether skimming techniques can improve the ability to read English text comprehension in Campus V UNM students parepare or not. This type of research is a Pre-Experimental study and the population in this study is UPP PGSD Parepare 2014 class of 30 students. The instrument used in this study uses a multiple choice written test. The conclusion that can be drawn from this study is that by using skimming techniques can improve the ability to read English text understanding in students of the UNV V Parepare campus

Keywords: Reading Comprehension, Skimming Technique.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas, menuntut setiap negara untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, terutama dibidang IPTEK. Untuk mengetahui hal tersebut, dibutuhkan pengetahuan yang memadai dalam menghadapi tuntutan dunia global yang bersaing dengan ketat. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang disepakati bersama secara global yang bertujuan menjadikan bahasa inggris menjadi alat komunikasi antar negara yang secara geografi berbeda-beda bahasa dan budayanya. Peran bahasa inggris sangat penting sekali dalam menguasai ilmu komunikasi dan teknologi karna bahasa inggris juga sebagai tertulis internasional.

Salah satu dari keterampilan berbahasa adalah membaca. Membaca merupakan kegiatan inti di antara keempat keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan secara terus menerus sejak jenjang dasar. Membaca adalah proses komunikasi antara dua pihak yaitu antara pembaca dan penulis, yakni dengan jalan memperhatikan isi yang tertulis atau tercetak dengan teliti dan dapat memahami makna kandungan kata-kata dalam bacaan tersebut. Berbagai cara membaca yaitu membaca permulaan, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca pemahaman, membaca bahasa dan membaca teknik.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibanding dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Makna dan arti erat sekali hubungannya dengan maksud tujuan atau intensif seseorang dalam membaca. Tujuan yang jelas akan memberikan motivasi intrinsik yang besar bagi pembaca.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 109) dijelaskan bahwa membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Kamus Linguistik (2011: 151) menjelaskan dua pengertian, *Pertama* membaca adalah kegiatan menggali informasi dari teks, baik dari yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram dan kombinasi itu semua. *Kedua* membaca adalah kemampuan mengenal dan memahami bahasa tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Membaca adalah salah satu proses yang sangat kompleks yang membutuhkan koordinasi antara penglihatan dan otak manusia. Pada dasarnya pembaca merekontruksi amanat atau isi yang tersurat dan yang tersirat dalam bacaan yang dihadapinya (Silitonga dalam Zuraida, 2011: 7). Membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan seseorang untuk memeroleh kesan-

ISBN: 978-623-7496-14-4

kesan yang dikehendaki, yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan dkk, 1990:103). Tarigan, dkk. (1990:133) mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas pencarian informasi melalui lambang-lambang tertulis. Membaca adalah suatu proses menalar. Dengan membaca kita mencoba mendapatkan dan memproses informasi hingga mengendap menjadi sebuah pengetahuan. Dan pengetahuan itu sendiri akhirnya menjadi satu dasar untuk perubahan kehidupan, memperlihatkan eksistensi, berjuang mempertahankan hidup, dan mengembangkannya dalam bentuk sains dan teknologi sebagai kebutuhan hidup manusia. Dalam kegiatan membaca terjadi proses pengolahan informasi yang terdiri atas informasi visual dan informasi nonvisual (Smith dalam Nurhayati, 2007: 4). Informasi visual, merupakan informasi yang dapat diperoleh melalui indera penglihatan, sedangkan informasi nonvisual merupakan informasi yang sudah ada dalam benak pembaca.Karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan dia menggunakan pengalaman itu untuk menafsirkan informasi visual dalam bacaan,maka isi bacaan itu akan berubah-ubah sesuai dengan pengalamn penafsirannya (Anderson dalam Nurhayati, 2007: 3). Pembaca yang telah lancar pada umumnya meramalkan apa yang dibacanya dan kemudian menguatkan atau menolak ramalannya itu berdasarkan apa yang terdapat dalam bacaan. Permaalan dibuat berdasarkan pada tiga kategori sistem yaitu aspek sistematis, sintaksis dan grafologis. Menurut Wilson dan Peters dalam Nurhayati (2007: 5) bahwa membaca merupakan suatu proses menysun makna melalui interaksi dinamis diantara pengetahuan pembaca yang telah ada, informasi yang telah dinyatakan oleh bahasa tulis, dan konteks situasi pembaca.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses interaksi antara pembaca dengan teks bacaan. Pembaca berusaha memahami isi bacaan berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kompetensi kebahasaannya. Dalam proses pemahaman bacaan tersebut, pembaca pada umumnya membuat ramalan-ramalan berdasarkan sistem semantik, sintaksis, grafologis, dan konteks situasi yang kemudian diperkuat atau ditolak sesuai dengan isi bacaan yang diperoleh (Nurhayati, 2007: 6).

Seseorang yang memiliki minat dan perhatian yang tinggi terhadap materi yang dibaca dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang baik terhadap bacaanya tersebut (Nurhadi, 2010: 14). Pemahaman dalam pengajaran bahasa diartikan sebagai kemahiran berbahasa dasar berupa kemampuan untuk membaca dan memahami tulisan (Kridalaksana dalam Zuraida, 2011 : 13). Membaca pemahaman adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran atau perasaan kehendak penulis serta untaian unsur bahasa yang ada di dalamnya (Tarigan dalam Zuraida, 2011 : 13).

Menurut Soedarso dalam Zuraida (2011 : 13) membaca pemahaman adalah proses membaca yang bertujuan untuk mengerti ide pokok, detail yang penting dan seluruh pengertian. Pendapat lain menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan memperoleh pemahaman dan penafsiran yang memadai terhadap makna-makna yang terkandung di dalam lambang-lambang tertulis (Bond dkk dalam Zuraida, 2011: 13).

Menurut Franqoise dalam Zuraida (2011 : 15) tujuan membaca pemahaman adalah membaca untuk mendapatkan informasi dan membaca untuk pemahaman, membaca untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam bacaan seefisien mungkin, membaca untuk kesenangan, dan untuk memperoleh sesuatu atau membuat sesuatu dengan informasi yang diperoleh. Sejalan dengan pendapat Franqoise, membaca bukanlah semata-mata proses visual. Membaca mellibatkan dua macam informasi; datangnya dari yang ada di depan mata dan yang ada di belakang mata. Untuk memahami bacaan pembaca mencoba memahami ide-ide penulis melalui teks. Hal ini penting karena tujuan membaca agar memahami teks yang dibaca (Baradja 1990: 105). Dari beberapa pendapat terkait membaca pemahaman, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari membaca adalah untuk mendapatkan informasi secara faktual yang dapat mengembangkan pengetahuan seseorang.

Skimming adalah suatu teknik membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien untuk berbagai tujuan. *Skimming* adalah teknik membaca dengan cepat. Tujuannya untuk mencari pikiran utama dari suatu tulisan. Menurut Aizid (2011:84) membaca *skimming* adalah upaya untuk mengambil inti sari dari suatu bacaan atau buku, berupa ide pokok atau detail penting yang ada di awal, tengah atau akhir buku. Selain itu, menurut Tampubolon (2008:47) teknik baca layap atau *(skimming*) adalah pembaca dengan cepat dapat mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya. Selain itu, skimming tidak berarti melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat, paragrap demi paragraph, tetapi menyapu halaman demi halaman secarah menyeluruh. Apabila dirasa apa yang dicarinya tertemukan, baca dengan kecepatan normal atau dengan teliti. Rahim (2008:52) membaca layap atau *skimming* yaitu membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan.

ISBN: 978-623-7496-14-4

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Skimming* adalah suatu teknik yang digunakan dalam membaca sekilas atau cepat,untuk mengenal bahan-bahan yang akan dibaca,mencari jawaban atas pertanyaan tertentu, serta menentukan gagasan umum dari suatu bacaan. Tujuan *skimming* adalah mencari hal-hal yang penting dari bacaan yaitu ide pokok dan detail yang penting dalam hal ini tidak selalu di awal tetapi terkadang di tengah atau di bagian akhir. Menurut Tarigan (2008:33) tujuan utama dalam membaca *skimming* atau sekilas, yaitu:

a) untuk memperoleh kesan umum dari suatu bacaan
b) untuk mendapatkan bagian penting dari bacaan
c) untuk menemukan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

Menurut Aizid (2011:88) bahwa:"tujuan dari teknik membaca cepat *skimming* ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum suatu bahan bacaan,maka perlu koordinasi yang baik ketika melakukan skimming dengan otak yang aktif bertanya, menganalisis,membandingkan, dan membuat kesimpulan". Menurut Fanany (2012:101) tujuan membaca *skimming* adalah untuk mengenali topik bacaan, untuk mengetahui pendapat orang (opini), untuk mengetahui bagian penting yang kita perlukan, untuk mengetahui organisasi penulis, dan untuk penyegaran yang pernah dibaca. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan *skimming* yaitu tindakan untuk mengambil intisari dari suatu hal atau bacaan. Tahapan-tahapan dalam membaca skimming menurut Aizid(2011:86-87) yaitu:

> "(a) perhatikan judul dan bagian-bagiannya, misalnya tabel dan gambar; (b) fokus pada kata yang penting dalam judul; (c) lihat subdivisi dan pembagian-pembagian, untuk mendapatkan apresiasi struktur tulisan; (d) amati tabel,gambar, ataupun foto yang ada untuk memudahkan atau memperjelas arti; (d) perhatikan paragraf, serta bentuk hurufnya (miring atau cetak tebal) untuk mengetahui dan memisahkan hal-hal penting."

Langkah-langkah skimming menurut Soedarso (2005:5) yaitu:"(a) memiliki kosa kata yang luas; (b) sikap tubuh; (c) membaca sepintas layap; (d) konsentrasi; (e) retensi atau mengingat kembali informasi dari bacaan; (f) tujuan dari bacaan itu sendiri; (g) motivasi",

Berdasarkan pendapat di atas, langkah-langkah dalam membaca cepat skimming membantu seseorang ketika membaca cepat. Dengan memperhatikan langkah-langkah dalam membaca seseorang akan lebih mudah memahami isi wacana membaca cepat dengan teknik skimming.

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tehnik skimming dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Inggris mahasiswa Kampus V UNM parepare atau tidak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental yang terdiri dari 1 (satu) kelas pretest dan posttest. Pengajaran (X) mengenai tehnik skimmimng diberikan setelah pemberian pretest (O1) dan sebelum pelaksanaan posttest (O2). Peneliti memberikan test awal (pretest) untuk mengetahui pemahaman membaca bahasa inggris dan selanjutnya peneliti memberikan pengajaran (Treatment) tentang tehnik meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris dan selanjutnya peneliti memberikan test akhir (Posttest) untuk mengetahui apakah kemampuan membaca pemamahan bahasa inggris dapat meningkat dari hasil test awal (Pretest) dengan menggunakan tehnik skimming.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu; variabel terikat dan variabel bebas. Pemahaman membaca sebagai variabel terikat dan Tehnik skimming sebagai variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 kelas C15.A yang berjumlah 30 siswa dan Jenis sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample Technique* atau sampel bertujuan. Arikunto (2002: 117) menyatakan bahwa *Purposive Sample* atau sampel bertujuan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian berupa tes tertulis.yang berupa test pilihan ganda sebanyak 30 nomor soal dengan bobot 1 untuk masing-masing jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah dan dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi foto untuk mendapatkan gambaran aktivitas selama penelitian berlangsung dan untuk memperkuat peneliti tentang penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data melalui test awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa mengenai pemahaman membaca yang dilakukan sebelum memberikan pembelajaran mengenai tehnik skimming dan test akhir (posttest) diberikan pada akhir pertemuan untuk mengetahui

ISBN: 978-623-7496-14-4

apakan ada peningkatan setelah dan sebelum memberikan perlakuan.

Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Skimming

Hasil analisis data menunjukkan frekuensi dan persentase dari nilai pretest dan posttest. Sebelum memberikan perlakuan rata-rata mahasiswa di kategorikan dengan nilai cukup itu dapat dilihat dari hasil persentase nilai pretest dimana ada 6 (19.98%) dari 30 yang di kategorikan dengan nilai sangat kurang, 8 (26.64%) mendapatkan nilai yang di kategorikan kurang, 12 (39.96%) mendapakan nilai cukup, 3 (9.99%) mendapatkan nilai cukup bagus, 1 (3.33%) mendapatkan nilai baik dan tidak ada yang mendapatkan nilai sangat baik dan sempurna.

Setelah diberikan pembelajaran (perlakuan) menegenai peningkatan kemepuan membaca menggunakan tehnik skimming, kemampuan siswa akan pemahaman membaca meningkat. Itu dapat di buktikan dengan 1 (3.33%) orang dari 30 mahasiswa mendapatkan nilai yang dikategorikan sangat baik, 6 (19.98%) orang di kategorikan baik, 8 orang (26.64%) di kategorikan cukup bagus, 9 orang (29.97%) di kategorikan cukup, 6 (19.98%) di katergorikan kurang dan tidak ada yang mendapatkan nilai sangan kurang. Berdasarkan data diatas dapat di simpulkan bahwa persentase nilai mahasiswa lebih tinggi pada saat posstest dari pada persentase nilai pretest.

Nilai Rata-Rata Dan Nilai Satandar Daviasi Dari Nilai Pretest Dan Posttest.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest mahasiswa adalah 5.3, dengan nilai standar daviasi 1.046 itu berakti bahwa kemempuan membaca pemahaman teks bahasa ingris siswa masih kurang, tetapi setelah pemberikan perlakuan dengan menggunakan tekhnik skimming, kemampuan siswa meningkat menjadi cukup dimana nilai rata-rata mahasiswa menjadi 6.86. dan nilai standar daviasi posttest menjadi 1.217.

Nilai *t*-test

Untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest mahasiswa digunakan t-test. Berdasarkan dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan sebelum dan setelah pemberian pembelajaran pada mahasiswa yang sama, maka nilai t-test dari pemahaman membaca teks bahasa inggris mahasiswa lebih tinggi dari nilai tabel t-test atau (8.456 > 2.045). sehingga dapat di simpulkan bahwa terjadi perbedaan yang signufikan atara nilai rata-rata pretest dan posttest mahasiswa. Itu berakti bahwa dengan menggunakan tehnik skimming dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam membaca teks bahasa inggris.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan bahwa frekuensi dan persentase nilai posttest mahasiswa lebih tinggi daripada nilai pretest. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada saat posstest sebesar 6.86 sementara nilai rata-rata pretest sebesar 5.3 Setelah pembelajaran membaca pemahaman menggunakan tekhnik skimming nilai rata-rata mahasiwa lebih tinggi dari nilai rata-rata sebelumnya dari sebelumnya rata-rata siswa dikategorikan nilai kurang menjadi cukup. Sebagai tambahan bahwa analisis nilai t-test juga menjunjukkan bahwa nilai t-test lebih tinggi daripada nilai t-tabel, dimana nilai t-test adalah 8.456 dan nilai t-tabel adalah 2.045. Untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata pretest dan posstest mahasiswa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05 denagn derajat kebebasan (degree of freedom) = n – 1, dimana n adalah jumlah keseluruhan dari populasi, nilai t-tabel = 2.045. Nilai t-test lebih tinggi daripada nilai t-tabel (8.456 > 2.045). Ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest dalam pemahaman membaca tesks bahasa inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi data diatas dapat disimpukan bahwa dengan menggunakan tehnik skimming dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris pada mahasiswa kampus V UNM Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Aizid, Rizem. 2011. *Bisa Baca Secepat Kilat (Super Quick Reading)*. Jogjakarta : Buku Biru.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto.S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Baradja, M. F. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa.* Malang: Penerbit IKIP Malang.

Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Fanany, Burhan. 2012. *Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca*. Yogyakarta: Araska

Gay, L, R. 1981. *"Educational Research"*. New York; Bell and Howell Company.

ISBN: 978-623-7496-14-4

Harjasujana, A.S. dan Mulyati Y. 1997. "Bahan Ajar Membaca dan Keterbacaan" dalam *Membaca 2*. Jakarta:Ditjen Dikdasmen.

Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru Algensindo.

Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Cotextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UN Malang Press.

Nurhayati, Sri. 2007. *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Di Kelas Awal Sekolah Dasar*. h2007p://www.ialf.edu.kipbipa/abstracs. diakses Juni 2012.

Olivia, Femi. 2008. *Teknik Membaca Efektif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Patombongi, A. Wardihan dkk. 2008. *Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia.*Makassar: Badan Penerbit UNM.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Cet. IVX; Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.

.